BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa pelebaran *u-turn* Pura Amerta Bhuana menuju Kampus UIB untuk mengurangi tingkat kemacetan jalan yang dilakukan maka didapatkan kesimpulan yaitu, sebagai berikut:

1. Jumlah volume kendaraan jam puncak yang terjadi berdasarkan hasil pengamatan ialah pada hari libur minggu yakni sebesar 3264 smp/jam pada kedua jalur, sedangkan volume kendaraan jam puncak yang terjadi pada hari senin antara pukul 17.00 – 18.00 WIB sebesar 4807 smp/jam.
2. Kinerja segmen fasilitas putaran balik (*u-turn*) pada hari minggu jam puncak adalah C yang menjelaskan dimana berdasarkan dari hasil tabel 2.19 arus lalu lintas dimana hasilnya menunjukkan bahwa dari segi arus lalu lintas nya berada di tahap stabil namun ada yang harus dikendalikan yaitu kecepatan serta gerak kendaraan. Oleh karena itu, pengemudi sebaiknya membatasi kecepatan jika ingin melewati *U-Turn*. Sedangkan kinerja segmen fasilitas putaran balik (*u-turn*) pada hari senin jam puncak adalah D dengan hasil arus lalu lintas mendekati arus kebalikan pada hari minggu yaitu menunjukkan tidak stabil akan tetapi daro segi kecepatan masih dapat dikendalikan. Oleh karena itu, kecepatan menurun agak relating signifikan dikarenakan oleh hambatan yang ditimbulkan. Sebaiknya pengemudi membatasi kecepatan kendaraan serta bergerak relatif pelan atau kecil

Tri Mutia Septadianti. Analisis Pelebaran Jalan U-Turn di Jalan Gajah Mada untuk Mengurangi Tingkat Kemacetan Jalan (Studi Kasus: U-Turn Pura Amerta Bhuana), 2019.
UIB Repository©2019

kecepatan masih dapat dikendalikan tetapi kecepatan menurun relatif cepat karena akibat dari hambatan yang timbul. Pengumudi dibatasi memilih kecepatan dan kebebasan dalam bergerak relatif kecil.

3. Pada saat survei yang dilakukan pada hari senin jam puncak panjang antrian kendaraan yang terjadi sepanjang 124 meter, pada analisa yang dilakukan panjang minimum lajur khusus sebesar 55 meter. Maka diperlukan lajur khusus sepanjang 120 meter untuk mengatasi panjang antrian kendaraan yang terjadi pada jalur menuju Sekupang, sedangkan pada jalur menuju Kampus UIB Baloi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi akibat tundaan waktu kendaraan yang mengambil putaran balik dibuat lajur khusus sepanjang 130 meter dengan elevasi aspal yang sama tinggi.

5.2. Saran

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan penulis akan memaparkan saran yaitu , sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menganalisa dan mengevaluasi semua fasilitas putaran balik (*u-turn*) yang terdapat pada ruas Jalan Gajah Mada.
2. Diharapakan kedepannya agar dilakukan studi mengenai Damija (daerah milik jalan) Damaja (daerah manfaat jalan) dan juga Dawasja (daerah pengawasan jalan) agar dapat menentukan efektivitas fasilitas pelayanan jalan dan fasilitas putaran balik (*u-turn*) sehingga nyaman bagi pengemudi.

Tri Mutia Septadianti. Analisis Pelebaran Jalan U-Turn di Jalan Gajah Mada untuk Mengurangi Tingkat Kemacetan Jalan (Studi Kasus: U-Turn Pura Amerta Bhuana), 2019.
UIB Repository©2019